

BAB III

METODE

A. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny. I bertempat di PMB Rubi Yati yang berada di Sindang Sari, Tanjung Bintang, Lampung Selatan. Dan rumah Ny. I tinggal bersama suami di Sindang Sari, Tanjung Bintang, Lampung Selatan.

Pada kunjungan pertama asuhan kebidanan nifas terhadap Ny. I dilakukan di PMB Rubi Yati Amd.Keb pada hari Sabtu, tanggal 17 Maret 2018 pukul 06.30 WIB, .

Waktu pemberian asuhan diberikan sejak hari pertama masa nifas, hingga 6 hari pascasalin.

B. Subyek Laporan Kasus

Asuhan kebidanan kepada Ny. I 21 tahun P₁A₀ dengan nyeri luka hecing di PMB Rubi Yati Amd.Keb. Lampung Selatan.

C. Instrument kumpulan data

Instrumen yang di gunakan untuk mendapatkan data adalah format asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan 7 langkah varney,data perkembangan dengan SOAP dan lembar obserfasi.

D. Tehnik Pengumpulan Data

teknik pengumpulan data pada klien adalah dengan cara mengambil data primer dan data sekunder :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung diambil dari objek/objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi (Riwidikdo, 2006). Studi kasus ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara :

a. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan melalui empat teknik, yaitu:

1) Inspeksi

Inspeksi adalah proses observasi yang dilaksanakan secara sistematis. Inspeksi dilakukan dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran dan penciuman (Nursalam, 2008). Inspeksi pada ibu nifas dilakukan pada genetalia ibu untuk melihat laserasi dan pengeluaran pervaginam.

2) Palpasi

Palpasi pada kasus pada ibu nifas dengan meraba bagian perineum apakah luka sudah sembuh dan masih terdapat nyeri atau tidak.

3) Perkusi

Perkusi pada ibu nifas pemeriksaan reflek patella

4) Auskultasi

Auskultasi pada ibu nifas yaitu mengukur tekanan darah.

b. Wawancara

Wawancara yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau peneliti secara lisan dari seseorang responden atau sasaran peneliti atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face) (Notoatmodjo, 2010). Pada studi kasus ini wawancara dilakukan pada pasien, keluarga pasien, bidan atau tenaga kesehatan.

c. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang berencana antara lain : melihat, mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Pada ibu nifas yang diobservasi adalah keadaan umum, tanda-tanda vital, laserasi, pengeluaran lochea.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah dokumentasi catatan medis merupakan sumber informasi yang penting bagi tenaga kesehatan untuk mengidentifikasi masalah untuk menegakkan diagnosa, merencanakan tindakan kebidanan dan memonitor respon pasien terhadap tindakan (Notoatmodjo, 2010). Data sekunder dalam studi kasus ini diperoleh dari:

a. Studi dokumentasi

Dalam kasus ini dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data di PMB Rubi Yati Lampung Selatan.

b. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan senam nifas mengambil dari buku-buku kesehatan tahun 2009 – 2016.

E. Bahan Dan Alat

Bahan

1. Matras atau kasur
2. Skerem

F. Jadwal kegiatan

Kegiatan di lakukan pada tanggal 17 maret 2019 di PMB Rubi Yati, dan pada tanggal 18 maret 2019 sampai dengan 21 maret 2019 di rumah Ny.I.

Tabel 2 jadwal kegiatan

No	Waktu	Perencanaan
1.	17 Maret 2019	a) Kontraksi vagina, berbaring terlentang kedua tungkai sedikit di jauhakan, kencangkan dasar panggul, pertahankan selama 3 detik dan kemudian lemaskan, teruskan gerakan ini dengan berdiri dan duduk. 3-4 kali sehari dengan 25 kali gerakan.

2	18 maret 2019	Melakukan gerakan yang di ajarkan pada hari pertama dengan frekuensi 25 kali gerakan dalam 3-4 kali latihan sehari
3	19 maret 2019	Melakukan gerakan yang di ajarkan pada hari pertama dengan frekuensi 25 kali gerakan dalam 3-4 kali latihan sehari
4	20 maret 2019	Melakukan gerakan yang di ajarkan pada hari pertama dengan frekuensi 25 kali gerakan dalam 3-4 kali latihan sehari
5	21 maret 2019	Melakukan gerakan yang di ajarkan pada hari pertama dengan frekuensi 25 kali gerakan dalam 3-4 kali latihan sehari